

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Resiliensi Pada Istri Yang Dipoligami. Responden yang digunakan adalah istri pertama yang dipoligami dengan usia 37-61 dengan jumlah responden sebanyak empat orang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non-partisipatif dan metode wawancara terbuka dengan pedoman wawancara. Penelitian ini berfokus kepada Gambaran Resiliensi Pada Istri Yang Dipoligami. Resiliensi yang dimaksudkan adalah bagaimana seorang istri mampu bertahan dan bangkit dalam situasi yang sulit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek optimisme, analisis kausal serta sumber *I am* mempengaruhi resiliensi keempat responden.

Kata kunci: Pernikahan, Poligami, Istri Pertama, Resiliensi



DESCRIPTION OF RESILIENCE IN POLYGAMOUS WIVES

Astrid Meidy Saraswati Suprayitno

ABSTRACT

This study aims to determine the description of Resilience In Polygamous Wives. The respondent used was the first wife to be polygamy aged 37-61 with a total of four respondents. This type of research used in this study is a qualitative approach. The method used in this study is a non-participatory observation method and an open interview method with interview guidelines. This study focuses on the description of resilience to polygamous wives in Islamic perspectives. Resilience what is meant is how a wife is able to survive and rise in difficult situations. The results of this study indicate that aspects of optimism, causal analysis and sources I influence the resilience of the four respondents.

Keywords: Marriage, Polygamy, First Wife, Resilience

